

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Mandi uap atau sauna sudah digunakan selama berabad-abad lamanya di berbagai belahan dunia. Pada zaman dahulu, mandi uap sudah cukup populer di kalangan orang Yunani kuno dan kemudian mandi uap disebut dengan “Sudatorium” setelah diadopsi oleh bangsa Romawi dan menyebar sampai digunakan oleh Kerajaan Romawi. Beratus-ratus tahun di negara Turki, mandi uap biasa disebut dengan nama “Turkish Bath”. Kemudian, mandi uap berkembang ke Rusia dan dikenal dengan nama “Banja”. Hingga saat ini mandi uap mudah dijumpai di berbagai tempat dan juga dengan harga yang cukup terjangkau.

Sauna adalah salah satu jenis terapi alternatif kebugaran. Sebuah ruangan dirancang sedemikian rupa agar dapat memompakan uap yang berasal dari air maupun pembakaran bahan lainnya. Hal tersebut menghasilkan uap seperti batu bara, arang, dan lain sebagainya (Sutawijaya 2010). Metode mandi uap ini biasanya menggunakan media uap air hangat. Pengguna yang akan menjalani terapi tersebut akan ditempatkan pada ruangan uap hangat yang telah disesuaikan dan dirancang khusus. Uap hangat yang berasal dari pemanasan air dipompakan ke ruangan tertutup sehingga menciptakan kondisi panas basah (Budiyanto 2002).

Berbagai Sauna tradisional sudah turun temurun adanya, dan di dalam budaya Sunda biasa disebut dengan Leuhang. Leuhang menurut Uwa Yayan (2022) selaku pengelola Leuhang di Cisondari, Kabupaten Bandung, Leuhang adalah salah satu budaya terapi mandi uap yang uap tersebut hasil dari rebusan campuran rempah-rempah alami. Ditempatkan pada suatu ruangan dari bilik (bambu), boks bermaterial kayu dan uap dari hasil rebusan berbagai rempah-rempah alami yang direbus dari ruangan berbeda. Hal tersebut menurut Yayan (2022) selaku pemilik fasilitas Leuhang di Cisondari, Jawa Barat, terapi Leuhang dapat dikatakan masih menggunakan metode yang tradisional atau sederhana.



Gambar I.1 Terapi Leuhang

Sumber: <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/image/detail/510/terapi-leuhang-dengan-rempah-rempah>  
(Diakses pada 13/04/2022)

Manfaat utama dari Leuhang tentunya berkaitan dengan kesehatan, seperti dapat menyegarkan tubuh, meredakan flu, membuang toksin melalui keringat, meredakan demam, dan sebagainya. Bahkan penyakit berat seperti stroke, diabetes, kolesterol, dan darah tinggi dapat disembuhkan oleh Leuhang dengan rutin menjalaninya. Manfaat tersebut didapatkan karena bantuan dari rempah-rempah alami dari hasil alam yang masih terjaga kealamiannya.

Sayangnya, terapi tradisional Leuhang tersebut masih kurang diketahui oleh banyak orang saat ini walaupun oleh orang Sunda itu sendiri. Berdasarkan penelusuran melalui internet pada pencarian Google Books, tidak ditemukan buku yang membahas mengenai tepatnya Leuhang, kecuali dalam buku kamus Basa Sunda yang hanya menjelaskan pengertian kata Leuhang. Selain itu, faktor perkembangan zaman saat ini dan juga modernisasi di lingkungan masyarakat memengaruhi opini masyarakat. Maka beberapa masyarakat mulai meninggalkan hal yang masih berbau tradisional. Oleh sebab itu, manfaat dari Leuhang dan prakteknya sudah mulai dilupakan oleh masyarakatnya sendiri. Padahal, pelestarian budaya tradisional nenek moyang itu seharusnya selalu dipertahankan oleh generasi saat ini. Selain itu juga, terdapat terapi sejenis seperti Oukup dari Sumatera yang lebih dikenal eksistensinya sebagai terapi mandi uap tradisional oleh masyarakat Indonesia saat ini dibandingkan dengan Leuhang.

Perancang telah melakukan kuesioner yang dilakukan secara *online* kepada 69 audiens pada tanggal 07 Januari 2022, terhadap masyarakat di daerah Jawa Barat. Audiens yang mengisi kuesioner tersebut didominasi oleh masyarakat sekitar lokasi Leuhang Cisondari, Kabupaten Bandung. Hal tersebut agar mengetahui masyarakat yang di daerahnya memiliki fasilitas Leuhang, mengetahui adanya Leuhang atau tidak. Total 41 orang mengetahui adanya terapi Leuhang dan hanya 26 dari 69 orang pernah mencobanya. Dari kuesioner tersebut, masyarakat yang telah mengetahui adanya Leuhang hanya mengetahui istilahnya saja dan tidak mengetahui secara menyeluruh terkait pengertiannya, manfaat, hingga kepada cara pelaksanaannya dilakukan. Kemudian, setelah perancang memberikan sedikit informasi terkait Leuhang pada kuesioner tersebut, total 53 orang menyatakan bahwa Leuhang penting untuk dilestarikan sebagai budaya khas Sunda dan terapi kebugaran tradisional.

Seperti yang telah disinggung dari hasil penelitian, bahwa beberapa masyarakat telah mengetahui adanya terapi Leuhang. Walaupun begitu, masyarakat hanya mengetahui adanya Leuhang namun tidak mengetahui pengertian Leuhang dan manfaatnya serta betapa pentingnya pelestarian budaya nenek moyang Sunda tersebut. Padahal manfaat dibalik terapi mandi uap tradisional atau Leuhang tersebut sangatlah beragam. Maka, penting agar terapi Leuhang untuk disebarluaskan agar dapat diketahui oleh banyak khalayak melalui media yang dapat diterima dengan baik. Leuhang juga harus dijaga kelestariannya agar warisan budaya nenek moyang daerah khas Sunda tidak akan pernah padam dan terus berlanjut ke generasi berikutnya.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang mengacu pada latar belakang masalah diatas, antara lain:

- Leuhang masih kurang diketahui oleh banyak orang saat ini walaupun oleh orang Sunda itu sendiri.
- Leuhang merupakan kebudayaan tradisional khas Sunda, namun saat ini cukup banyak masyarakat umum maupun Sunda hanya mengetahui sebatas istilah

Leuhang, tidak sampai mengetahui secara menyeluruh terkait pengertian, manfaat sampai ke tata cara pelaksanaan Leuhang dilakukan.

- Leuhang menjadi salah satu hal yang berbau tradisional, dan hal tersebut membuat Leuhang menjadi kurang diketahui dan ditinggalkan masyarakat.
- Diperlukan penyebaran informasi tentang Leuhang melalui sebuah media serta informasi penting dibalik Leuhang berkaitan dengan warisan budaya nusantara tradisional yang perlu diketahui oleh masyarakat.

### **I.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalahnya, yaitu:

- Bagaimana cara untuk menyampaikan informasi terkait sauna tradisional khas Sunda yakni Leuhang, kepada seluruh masyarakat Indonesia khususnya Sunda itu sendiri?
- Bagaimana cara menginformasikan terkait Leuhang sauna tradisional khas Sunda melalui sebuah strategi komunikasi visual serta dikemas dalam sebuah media yang menarik menyesuaikan khalayak sasaran?

### **I.4. Batasan Masalah**

Pada perancangan ini, didalam objek utama yakni Leuhang, tentunya memiliki sebuah batasan. Batasan-batasan tersebut dibutuhkan agar pembahasan utama dapat fokus dan tidak melebar ke arah yang tidak dibutuhkan. Batasan-batasan tersebut terbagi menjadi tiga bagian, yaitu batasan objek, batasan subjek, serta batasan keterangan tempat dan waktu.

#### **I.4.1. Batasan Objek**

Objek yang difokuskan pada perancangan ini adalah terapi sauna tradisional Leuhang. Leuhang adalah terapi mandi sauna tradisional khas Jawa Barat atau suku Sunda dengan menggunakan rempah alami. Leuhang tersebut berbeda dengan sauna pada umumnya yang sudah memanfaatkan modernisasi teknologi canggih saat ini. Pada intinya, objek yang dituju adalah sauna tradisional khas Sunda yakni Leuhang dan bukan sebuah minuman tradisional Sunda yaitu "Lahang".

#### **I.4.2. Batasan Subjek**

Subjek pembahasan utama pada perancangan ini adalah keseluruhan informasi terkait Leuhang. Mulai dari eksistensi Leuhang, definisi Leuhang, tata cara pelaksanaan Leuhang, sampai ke manfaat dari Leuhang itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan informasi terkait Leuhang perlu disampaikan dengan sejelas-jelasnya kepada masyarakat melalui sebuah media yang dapat diterima masyarakat.

#### **I.4.3. Batasan Keterangan Tempat dan Waktu**

Pada perancangan ini, akan difokuskan pada sauna tradisional Leuhang yang ada di daerah Desa Cisondari, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. Hal tersebut karena tempat Leuhang tersebut masih terjaga keorsinilan tradisionalnya. Membuat manfaat yang akan didapat menjadi lebih baik dan tentunya banyak. Waktu pelaksanaan untuk perancangan ini dimulai dari bulan Oktober 2021 sampai Agustus 2022.

#### **I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Pada setiap perancangan sesuatu tentunya memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai serta manfaat yang akan didapatkan. Menurut KBBI halaman 1739 (2008) tujuan adalah arah, haluan (jurusan) atau maksud yang dituju. Sedangkan manfaat menurut KBBI halaman 982 (2008) adalah guna atau faedah. Maka tujuan dan manfaat adalah sesuatu yang akan dicapai pada hasil akhir perancangan tersebut, begitu juga dengan perancangan terkait Leuhang ini.

##### **I.5.1. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini adalah agar masyarakat Indonesia khususnya Sunda, dapat mengetahui tentang informasi eksistensi terapi mandi uap tradisional Leuhang secara menyeluruh. Informasi menyeluruh tersebut mencakup informasi eksistensi terapi sauna tradisional khas Sunda Leuhang, kemudian definisi Leuhang, tata cara melakukan Leuhang dari awal sampai selesai, serta penjelasan tentang seluruh manfaat yang akan didapatkan setelah melakukan Leuhang.

### **I.5.2. Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari perancangan Leuhang tersebut antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari perancangan Leuhang ini diharapkan membantu dalam penyebaran informasi terkait sebuah metode terapi kebugaran tradisional di Indonesia dari budaya Sunda. Informasi yang terkandung adalah segala sesuatu terkait Leuhang mulai dari definisi, tata cara Leuhang hingga ke manfaat yang akan didapatkan. Selain itu, perancangan ini dapat menjadi nilai tambah dalam pelestarian sebuah metode tradisional yang ada di Indonesia.

#### **2. Manfaat Praktis**

- Bagi seluruh masyarakat, diharapkan bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang adanya sauna tradisional khas Sunda yakni Leuhang.
- Bagi masyarakat Sunda, hasil perancangan ini diharapkan menjadi sebuah informasi agar masyarakat khususnya Sunda itu sendiri tidak melupakan metode terapi tradisional yang menjadi khasnya.
- Bagi perancang, perancang mendapatkan pengetahuan atau wawasan terkait metode terapi kebugaran tradisional khas Sunda yang seharusnya selalu dilestarikan dan dapat menjalankan terapi tradisional Leuhang tersebut sebagai opsi kebugaran.